

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian.**

Jenis penelitian menggunakan Metode kualitatif adalah penelitian yang mengacu pada filsafat postpositivisme, dipakai sebagai meneliti situasi objek yang alamiah, yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci. Pengambilan informan sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

#### **3.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang. Lembaga ini menjadi salah satu lembaga pengelolaan zakat yang ada dikabupaten jombang dengan alamat lengkap yang ada di Jl. WR. Supratman No. 38 Jombang. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Juni sampai dengan September 2020

#### **3.3 Teknik pengumpulan data.**

##### **3.3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. Yang menjadi objek utama dalam penelitian ini adalah peran pemimpin transformasional dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif LAZUQ Jombang.

### 3.3.2 Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian Hendarso (2005). Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu :

1. Informan kunci (key information), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan biasa, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
3. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.

Dari penjelasan yang sudah diterangkan diatas, maka peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling dalam menentukan informannya. Purposive sampling merupakan penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Yang menjadi informan peneliti adalah :

1. Informan kunci yaitu terdiri dari satu orang Direktur memiliki masa kerja 12 tahun di LAZUQ Jombang selaku pegawai paling lama di yayasan tersebut yang berwenang memberikan informasi pada setiap penelitian yang akan dilakukan di LAZUQ Jombang.
2. Informan biasa yaitu para karyawan LAZUQ jombang secara langsung terlibat dalam kegiatan harian, mulai dari karyawan bagian keuangan, penghimpunan, penyaluran (pemberdayaan) dan juga marketing. Ada 2 orang yang menjadi informan yang diambil :
1. Informan Ibu/Kak Roro , masa kerja 5 tahun sebagai Administrasi.
2. Informan Bapak Rivan Rifa' I, masa kerja 2 tahun sebagai Juru Pungut/Lapangan.

**Tabel 3.3**

Jumlah Karyawan

NO	NAMA	MASA KERJA
1	M. ZAINURI	19 tahun
2	DODIK HARTONO	13 tahun
3	FAISHOL, S.PD	13 tahun
4	AHMAD SOPI'I	12 tahun
5	ABDUL HARIS	8 tahun

6	M. CHOIFIN	8 tahun
7	FITRI NUR ROHMAH	9 tahun
8	SYILVIYA ROMANDIKA	8 tahun
9	MAMLUATUL KAROMAH	7 tahun
10	SITI MASLUKHAH	6 tahun
11	NANANG KOSIM	6 tahun
12	ROUDLOTUL JANNAH	5 tahun
13	RIVAN RIFA'I	2 tahun
14	DEN ARYA	2 tahun
15	ANDRE PANJI	2 tahun
16	MUHAMMAD FARUQ	2 tahun

### **3.4 Jenis dan sumber data**

#### 3.4.1 Jenis data

Menurut (Sugiono, 2017) jenis data ada 2, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau *scoring*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yang berbentuk informasi atau dokumen, sejarah, perilaku yang diamati, cara – cara atau budaya dalam berkomunikasi, memutuskan masalah.

#### 3.4.2 Sumber data

Menurut Arikunto (2013) sumber data adalah subjek dimana data diperoleh, sumber data yang tidak tepat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, yang diperoleh dari sumbernya. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan masalah yang akan diteliti (informan). Sumber data primer penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan maupun karyawan LAZUQ Jombang.
2. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yang mana diperoleh untuk melihat gambaran umum tentang LAZUQ Jombang melalui profil lembaga, buku referensi dan artikel ilmiah. Data skunder ini diperoleh dengan metode observasi yang mana mengamati langsung atau dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dan dokumentasi LAZUQ Jombang yang menjadi objek penelitian.

### **3.5 Metode pengumpulan data**

Guna memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian data dan informasi yang diperoleh dari kegiatan dilapangan kerja. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dilapangan antara lain :

1. Dokumentasi, yaitu data yang dikumpulkan dengan cara melihat dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang relevan dengan masalah, meliputi data kualitatif yang terdiri atas sejarah singkat lembaga dan dokumen pengelolaan dana zakat. Teknik ini digunakan untuk menganalisa dokumen-dokumen terkait manajemen pengelolaan dana zakat serta peran pemimpin transformasional dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif di LAZUQ Jombang. Dokumentasi tentang LAZUQ dan Jumlah karyawan.

2. Pengamatan (*Observation*), yaitu teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya, untuk menjaga objektivitas. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke kantor LAZUQ Jombang untuk mengamati pelaksanaan pengelolaan zakat. Serta pengamatan tentang budaya, berdoa sebelum melaksanakan pekerjaan yang diberikan, dan Brifieng.

3. Wawancara (*interview*), yaitu Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ini diperlukan untuk mengumpulkan data sebagai penunjang penelitian. Wawancara dilakukan kepada karyawan LAZUQ Jombang yang berkaitan dengan indicator penelitian secara langsung.

2. Studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari tulisan-tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Hal ini dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dalam penelitian ini. Untuk melengkapi informasi, peneliti juga mengutip beberapa artikel, buku-buku, jurnal, ataupun tulisan-tulisan yang dapat diakses pada berbagai situs diinternet.

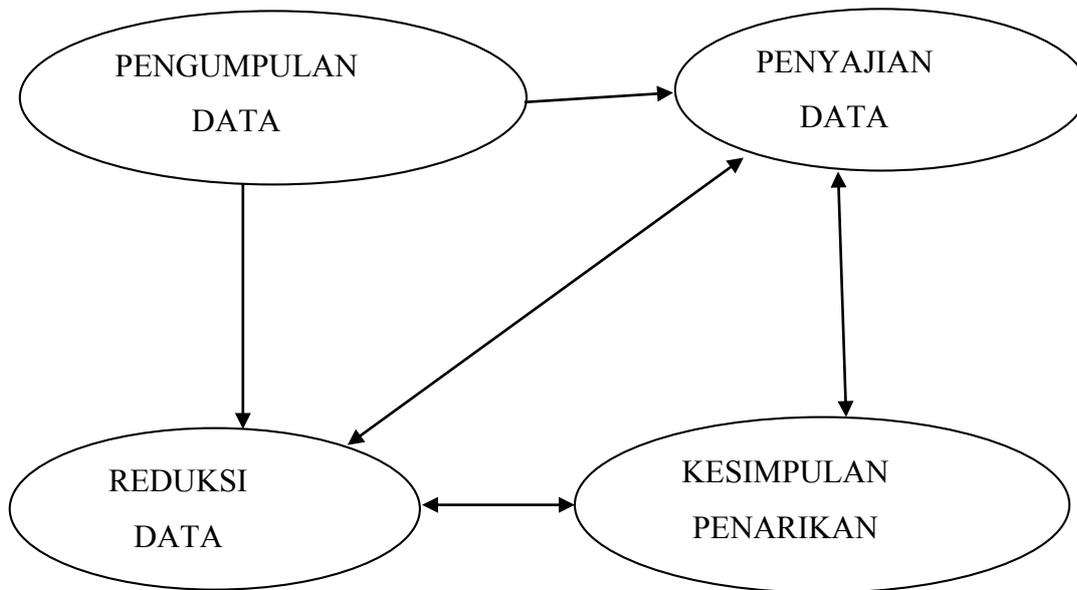
### **3.6 Teknik analisis data**

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan. Sedangkan metode analisis data dimaksudkan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara , catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2017)

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam model miles dan huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.6

### TRIANGGULASI DATA



Sumber : (Sugiono, 2017)

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahap diantaranya adalah :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan tema dan polanya.

2. Penyajian data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagaimana hubungan antar katagori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiono, 2017)

1. *Concluding Drawing*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiono, 2017)